



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 2

PENGEMBANG HARGAI LANGKAH PEMKOT **Disegel, Aktivitas Apartemen Berhenti**

YOGYA (KR) - Janji tindakan tegas yang disampaikan Pemkot Yogya atas aktivitas di Balirejo yang hendak dibangun apartemen, akhirnya dibuktikan. Kamis (4/5) pagi, petugas Satpol PP langsung melakukan penyegehan, sehingga seluruh aktivitas di lokasi tersebut dihentikan.

Proses penyegehan yang dilakukan petugas Satpol PP Kota Yogya pun tanpa perlawanan dari pihak pengembang. Sejumlah pekerja yang tengah membenahi saluran air di area lokasi tersebut juga langsung menghentikan kegiatan dan mengemas barang-barang. Bahkan alat pengaduk semen serta sejumlah material juga langsung dikeluarkan dari lokasi.

Pada kesempatan itu, petu-

gas Satpol PP turut menyita alat pemotong besi sebagai barang bukti.

"Sebelum kami segel, pihak pengembang sudah kami jelaskan titik persoalan dan pelanggarannya. Mereka bisa menghargai dan mempersilakan kami untuk melakukan penertiban. Barang bukti bisa diambil ketika pengembang sudah mengantongi izin," urai Kasi Pengendalian Operasi Satpol PP Kota Yogya Budi Santoso, usai melakukan penyegehan.

Bentuk pelanggaran tersebut, imbuh Budi, lantaran pengembang belum memiliki izin mendirikan bangunan (IMB). Kendati hanya membangun saluran air di sekitar lokasi yang hendak didirikan apartemen, harus tetap menaati aturan. "Jika setelah disegel masih dekat membangun, maka akan kami kenai tindakan ringan," tandas Budi.

Sementara General Affair PT Abyudaya Tata Anugerah

Mandiri, Aam, selaku pengem-

bang pihaknya menghargai langkah Pemkot. Diakui, akti-

vas yang dikerjakan saat ini hanya sebatas membenahi saluran air dari perkampungan yang bocor ke lahannya. Sedangkan pekerjaan infrastruktur untuk pendirian apartemen sama sekali belum dikerjakan.

Aam mengungkapkan, sejauh ini pihaknya masih memproses perizinan. Meski sudah berdiri bangunan untuk marketing namun hanya bersifat nonpermanen dan dapat dibongkar sewaktu-waktu. "Kami sudah sampaikan ke kelurahan terkait pekerjaan saluran air ini. Supaya saluran air dari kampung ini semakin tertata dan tidak bocor. Tapi sekarang kami hentikan setelah ada penyegehan," jelasnya.

Pihak pengembang juga berharap, warga setempat mem-

berikan ruang untuk saling berkomunikasi. Hal ini supaya segala masukan dan saran dapat tersampaikan secara baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara warga dengan pihak yang hendak berinvestasi. Investasi itu berupa apartemen sepuluh lantai dengan kamar sekitar 320 unit.

Sedangkan salah satu warga setempat, Ramelan, mengaku akan turut mengawasi aktivitas di lokasi tersebut. Jika sewaktu-waktu segel dibuka paksa atau kembali ada pekerjaan fisik, maka warga akan proaktif melapor ke Satpol PP. "Kami masih tetap menolak. Kalau sampai ada bangunan tinggi, maka matahari tidak bisa masuk. Lebih baik tetap menjadi area persawahan," akunya. (Dhi-d



Petugas Satpol PP menyegel lokasi yang hendak dibangun apartemen di Balirejo.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005